

Penerapan Sistem Akuntansi Pada PT Mitra Perkasa Harapan

O.Feriyanto¹, Riska Saumira Amanda², Citra Rahayu³, Lusiana Lusiana⁴, Okeu Kusmayanti⁵, Shalma Ayu Miranda P⁶

¹⁻⁶Universitas Teknologi Digital

Korespondensi penulis: Feriyanto@gmail.com*

Abstract The accounting information system is an integral part of the overall system formed and implemented by a company. The long-term success of a company heavily depends on the effectiveness of the accounting information system used. PT Mitra Perkasa Harapan, a company engaged in the production and sale of foam mattresses, requires an appropriate accounting information system to support its operations. This research aims to evaluate the implementation of the Accounting Information System at PT Mitra Perkasa and find the best ways to improve it according to the correct procedures. This research utilizes the analytical descriptive method, which involves collecting relevant data and information to be analyzed to reach accurate conclusions. Data collection is conducted through interviews and observations. The research findings indicate that the implementation of the Accounting Information System at PT Mitra Perkasa is still not optimal, as evidenced by the dual roles played by several functions within the organization. To achieve efficiency and compliance with the correct procedures, adjustments are needed in managing the accounting information system. Improvement measures should be based on careful analysis and interdepartmental coordination to ensure that the implemented system aligns with the company's needs and established standards. Consequently, the company can enhance its operational performance and better achieve its long-term goals.

Keywords: Accounting Information System, PT Mitra Perkasa Harapan, Implementation of the Accounting Information System.

Abstrak Sistem informasi akuntansi merupakan bagian integral dari keseluruhan sistem yang dibentuk dan diterapkan oleh suatu perusahaan. Keberhasilan jangka panjang suatu perusahaan sangat tergantung pada efektivitas sistem informasi akuntansi yang digunakan. PT Mitra Perkasa Harapan, sebuah perusahaan yang bergerak dalam produksi dan penjualan kasur busa, membutuhkan sistem informasi akuntansi yang sesuai untuk mendukung operasinya. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi implementasi Sistem Informasi Akuntansi di PT Mitra Perkasa dan menemukan cara terbaik untuk memperbaiki sesuai dengan prosedur yang tepat. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analitis, yaitu mengumpulkan data dan informasi yang relevan untuk kemudian dianalisis guna mencapai kesimpulan yang tepat. Informasi diperoleh melalui interaksi tanya jawab dan pengamatan langsung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi Sistem Informasi Akuntansi di PT Mitra Perkasa masih belum optimal, terlihat dari adanya peran ganda yang dimainkan oleh beberapa fungsi dalam organisasi. Untuk mencapai efisiensi dan kesesuaian dengan prosedur yang benar, diperlukan penyesuaian dalam pengelolaan sistem informasi akuntansi tersebut. Langkah-langkah perbaikan harus didasarkan pada analisis yang cermat dan koordinasi antardepartemen untuk memastikan bahwa sistem yang diterapkan sesuai dengan kebutuhan perusahaan dan standar yang ditetapkan. Dengan demikian, perusahaan dapat meningkatkan kinerja operasionalnya dan mencapai tujuan jangka panjangnya dengan lebih baik.

Kata kunci: Sistem Informasi Akuntansi, PT Mitra Perkasa Harapan, Implementasi Sistem Informasi Akuntansi.

LATAR BELAKANG

Menurut Mulyadi (2016:3) “sistem akuntansi adalah organisasi formulir, catatan dan laporan yang dikoordinasikan Dengan cara tertentu, menyediakan data keuangan yang diperlukan oleh manajemen untuk mempermudah pengelolaan perusahaan.”. Sedangkan Menurut Seteler, yang telah diterjemahkan oleh Zaki Badriana (2007:4) Sistem akuntansi adalah formulir- formulir, catatan-catatan, prosedur-prosedur dan alat-alat Untuk mengatur

informasi mengenai aktivitas ekonomi suatu entitas dan menciptakan umpan balik dalam bentuk laporan yang diperlukan oleh manajemen untuk memantau operasinya, serta untuk pihak lain yang terlibat seperti pemegang saham, kreditur, dan lembaga pemerintahan untuk mengevaluasi hasilnya. Dari definisi ini, dapat disimpulkan bahwa sistem akuntansi adalah serangkaian metode, prosedur, dan alat untuk mengumpulkan data, mencatat informasi, dan melaporkan operasi dan keuangan suatu perusahaan.

PT Mitra Perkasa Harapan, sebagai perusahaan yang bergerak dalam produksi dan penjualan kasur busa, memiliki peran penting dalam menyediakan produk kenyamanan bagi masyarakat. Meskipun demikian, setiap perjalanan bisnis tidak luput dari dinamika internal yang dapat mempengaruhi kesejahteraan para karyawan dan kepatuhan perusahaan terhadap peraturan ketenagakerjaan.

Penelitian ini mendalami diri pada realitas PT Mitra Perkasa Harapan, yang diidentifikasi memiliki sejumlah ketidaksesuaian dengan norma yang berlaku. Beberapa permasalahan yang menjadi fokus penelitian ini mencakup lemuran yang tidak dibayar, praktik *doble jab*, dan tidak merata penerapan program BPJS Ketenagakerjaan.

KAJIAN TEORITIS

Sistem Akuntansi Penjualan

Dalam penjualan tunai, perusahaan mengharuskan pembeli untuk membayar harga barang terlebih dahulu sebelum perusahaan menyerahkan barang kepada pembeli. Setelah menerima pembayaran, perusahaan mencatat transaksi barang tersebut. **Sistem Akuntansi Pembelian**

Sistem akuntansi pembelian menurut Mulyadi (2016:242) digunakan untuk mengatur dalam kegiatan pengadaan barang yang dibutuhkan oleh perusahaan untuk menjalankan kegiatan pokok perusahaan.

Menurut Eva (2016) Sistem akuntansi pembelian digunakan dalam perusahaan untuk pengadaan barang yang diperlukan oleh perusahaan. Dalam sistem pembelian, pembelian yang dilakukan ada 2 yaitu pembelian tunai dan pembelian kredit.

Sistem Akuntansi Persediaan

Menurut Mulyadi (2016:463) persediaan adalah barang- barang yang dimiliki atau disimpan di perusahaan yang terdiri dari produk jadi, produk dalam proses, bahan baku, bahan penolong, bahan habis pakai, suku cadang yang dimaksudkan untuk dijual kembali.

Sistem Akuntansi Penerimaan Kas

Menurut Mulyadi (2016: 500) Sistem penerimaan kas adalah kas yang diterima perusahaan dengan baik yang berupa uang tunai maupun surat-surat berharga yang mempunyai sifat dapat segera digunakan, yang berasal dari 11 transaksi perusahaan maupun penjualan tunai, pelunasan piutang, atau transaksi lainnya yang dapat menambah kas perusahaan.

Sistem Akuntansi Penggajian

Mulyadi (2016:391) menyatakan sistem penggajian adalah sistem pembayaran atas jasa yang diserahkan oleh karyawan yang bekerja sebagai manajer, atau kepada karyawan yang gajinya dibayarkan bulanan, tidak tergantung dari jumlah jam atau hari kerja jumlah produk yang dihasilkan.

METODE PENELITIAN

Studi ini menerapkan pendekatan kuantitatif dengan fokus pada metode survei untuk mengevaluasi penerapan sistem akuntansi pada PT Mitra Perkasa Harapan. Rancangan penelitian mencakup langkah-langkah terstruktur yang bertujuan untuk mengumpulkan data yang relevan dan menyelidiki pemahaman mendalam tentang penerapan sistem akuntansi di lingkungan perusahaan.

Desain Penelitian:

- Jenis Penelitian: Kuantitatif.
- Pendekatan: Survei dan Wawancara Terstruktur.
- Lingkup: Penerapan sistem akuntansi pada PT Mitra Perkasa Harapan.

Kerangka Konseptual:

- Fokus pada efektivitas, keterpaduan, dan keandalan informasi dalam sistem akuntansi.
- Hubungan antar variabel utama sebagai dasar analisis.

Teknik Pengambilan Sampel atau Responden:

- Survei akan melibatkan manajer keuangan, staf akuntansi, dan departemen terkait.
- Teknik Sampel: Purposive Sampling.

Operasionalisasi dan Pengukuran Variabel:

- Efektivitas: Diukur berdasarkan kemampuan sistem memberikan informasi yang akurat dan relevan.
- Keterpaduan: Dilihat dari sejauh mana sistem dapat mengintegrasikan data dari berbagai departemen.

- Keandalan Informasi: Dievaluasi melalui konsistensi dan ketepatan waktu informasi yang dihasilkan.

Analisis Data:

- Data survei akan dianalisis secara statistik menggunakan perangkat lunak statistik tertentu.
- Identifikasi pola, tren, dan asosiasi antara variabel-variabel yang diteliti.

Wawancara Terstruktur:

- Melibatkan pemangku kepentingan kunci untuk mendalami pengalaman dan persepsi terkait sistem akuntansi.
- Menyediakan informasi kualitatif yang mendukung hasil survei.

Integrasi Data:

- Data dari survei dan wawancara akan diintegrasikan untuk memberikan wawasan yang komprehensif.
- Rekomendasi diberikan berdasarkan temuan gabungan dari kedua sumber data.

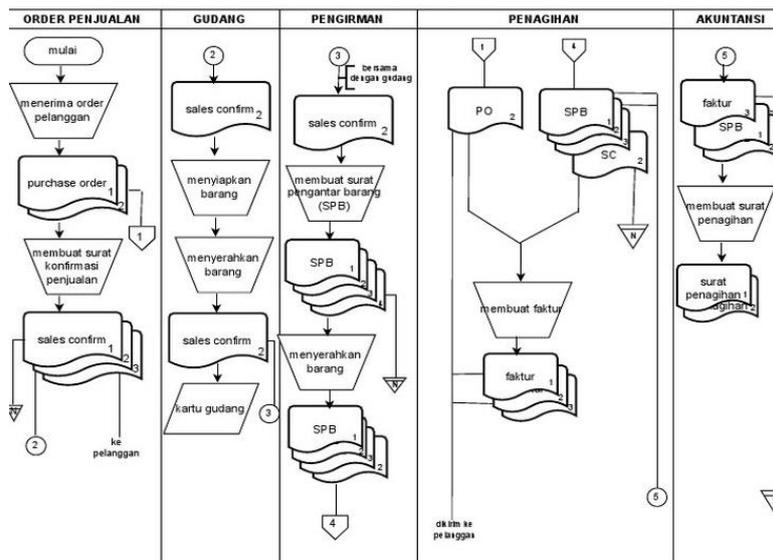
Dengan memadukan metode survei kuantitatif dan wawancara terstruktur, penelitian ini diharapkan memberikan pemahaman holistik tentang efektivitas penerapan sistem akuntansi di PT Mitra Perkasa Harapan, serta memberikan panduan yang relevan untuk pengembangan dan perbaikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sistem Akuntansi Penjualan

PT. Mitra Perkasa Harapan menjalankan proses penjualan dengan dimulai oleh pelanggan yang melakukan pembayaran tunai kepada sales untuk memesan produk. Setelah pembayaran, sales mengirimkan informasi pembayaran ke admin penjualan. Setelah diverifikasi, admin gudang mengonfirmasi ketersediaan stok kepada admin produksi, dan produksi menyiapkan barang untuk pengiriman yang diatur oleh tim pengiriman. Proses pengiriman dilakukan setiap hari, dan pembayaran dilakukan secara bulanan, dengan batas waktu pembayaran maksimal 2 bulan. Manajemen membutuhkan informasi terkait durasi proses pencetakan kasur busa, waktu packing, jadwal dan rute pengiriman, serta konfirmasi kesesuaian produk untuk dapat mengoptimalkan proses produksi dan pengiriman, serta meningkatkan kepuasan pelanggan. Diperlukan dokumen seperti faktur penjualan kredit dan surat jalan sebagai alat pelacakan transaksi dan pengiriman. Catatan akuntansi, seperti jurnal penjualan dan kartu persediaan, menjadi kunci dalam mencatat pengurangan harga pokok

produk yang terjual. Proses ini melibatkan divisi Admin Penjualan, Divisi Akuntansi, dan Divisi Pengiriman untuk memastikan kelancaran dari pemesanan hingga pengiriman. Pengendalian intern yang mencakup kebijakan, pemisahan tugas, dan verifikasi kredit diterapkan untuk melindungi perusahaan dari potensi risiko. Tahapan jurnal, seperti jurnal penjualan, jurnal penerimaan kas, laporan barang terjual, dan laporan persediaan barang, memudahkan pencatatan dan pelaporan yang akurat. Keseluruhan, proses ini membantu manajemen dalam pengambilan keputusan yang lebih baik, meningkatkan efisiensi operasional, dan memastikan kepatuhan terhadap kebijakan perusahaan.

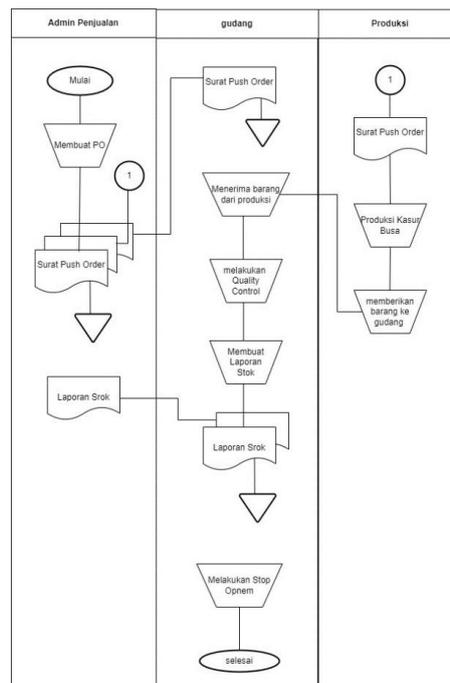


Gambar 1 Flowchart Siklus Penjualan

Sistem Akuntansi Pembelian

Deskripsi kegiatan pembelian di PT. Mitra Perkasa Harapan mengilustrasikan proses yang terstruktur, dimulai dengan komunikasi antara tim admin persediaan dan departemen produksi untuk menetapkan kebutuhan barang. Kemudian, admin persediaan melakukan riset pasar untuk memilih supplier yang sesuai, dan setelah pesanan diverifikasi, pembayaran dilakukan. Proses selanjutnya melibatkan pengiriman barang oleh supplier ke gudang, di mana dilakukan penerimaan dan pemeriksaan kualitas sebelum produk dinyatakan diterima. Informasi yang diperlukan oleh manajemen mencakup detail riset pasar supplier, waktu dan jarak pengiriman, serta informasi keuangan terkait limit dan tempo pembayaran. Dokumen yang diperlukan mencakup berbagai aspek, mulai dari permintaan pembelian hingga laporan pembelian bulanan. Catatan akuntansi juga penting untuk memastikan transparansi keuangan dan keakuratan data. Fungsi terkait seperti gudang, pembelian, penerimaan, dan akuntansi bekerja secara sinergis dalam proses pembelian. Prosedur yang terstruktur dalam jaringan

Pembahasan menekankan pentingnya kolaborasi lintas tim dalam menjalankan proses persediaan dan mencapai tujuan bersama. Kolaborasi ini mendukung efisiensi operasional dari pemenuhan pesanan pelanggan hingga pengiriman produk. Selain itu, pengendalian kualitas diakui sebagai faktor penting dalam memastikan standar produk yang tinggi. Tim Gudang berperan dalam pengujian kualitas untuk memastikan produk sesuai dengan standar yang ditetapkan sebelumnya, yang penting untuk memperkuat kepercayaan pelanggan terhadap produk yang diterima. Dalam konteks manajemen persediaan, informasi yang dibutuhkan mencakup berbagai aspek seperti stok barang, pemantauan kualitas, perkiraan permintaan, biaya persediaan, dan efisiensi proses. Pembahasan juga menyoroti pentingnya sistem informasi akuntansi yang canggih untuk memantau persediaan dengan efisien, sambil menggambarkan evaluasi kinerja dan analisis varians sebagai alat penting untuk mengidentifikasi masalah potensial. Melalui analisis ini, hasil penelitian memberikan wawasan yang mendalam tentang pentingnya kolaborasi lintas tim, pengendalian kualitas, dan informasi yang tepat dalam manajemen persediaan PT Mitra Perkasa.



Gambar 3 Flowchart Silkus Persediaan

Sistem Akuntansi Penerimaan Kas

Hasil penelitian mengenai proses penerimaan kas dari penjualan tunai di PT Mitra Perkasa Harapan menunjukkan bahwa tim keuangan bertanggung jawab langsung dalam mencatat setiap transaksi penjualan tunai. Mereka melakukan verifikasi terhadap jumlah uang yang diterima, mencatat transaksi ke dalam buku kas, dan menyusun laporan keuangan harian.

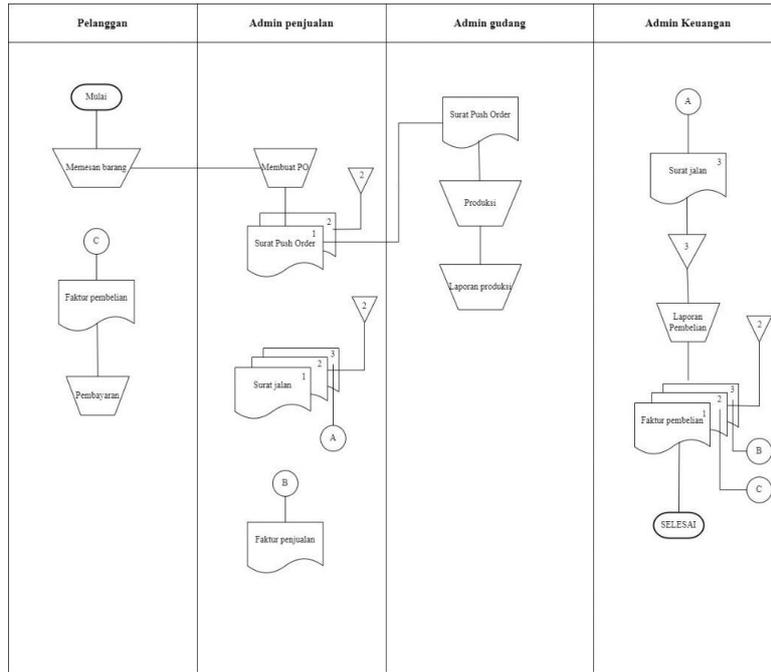
Pentingnya kontrol internal dalam mencegah kesalahan dan kekurangan dalam pencatatan penerimaan kas juga ditekankan

Informasi yang menjadi kebutuhan manajemen mencakup rincian dan jumlah penjualan harian, mingguan, dan bulanan, pencatatan penerimaan kas, diskon atau potongan harga, pemantauan stok di gudang, serta pelaporan keuangan dalam berbagai periode waktu. Berbagai dokumen seperti faktur penjualan tunai, pita register kas, bill of lading, dan bukti setor bank memiliki peran penting dalam memastikan transparansi dan akurasi pencatatan serta pelaporan.

Pembahasan hasil penelitian menekankan pentingnya sistem pengendalian internal dalam menjaga ketelitian dan keterbukaan informasi keuangan. Dengan adanya prosedur yang terstruktur dan kontrol internal yang ketat, perusahaan dapat mencegah potensi kesalahan atau kecurangan. Jurnal penjualan, jurnal penerimaan kas, jurnal umum, kartu persediaan, dan kartu gudang menjadi catatan akuntansi kunci dalam memantau setiap transaksi dengan akurat dan sesuai dengan otorisasi yang ditetapkan.

Koordinasi antara berbagai fungsi terkait seperti penjualan, kas, gudang, pengiriman, dan akuntansi menjadi kunci dalam menjalankan proses pembentukan sistem. Unsur pengendalian internal yang melibatkan organisasi, sistem otorisasi, praktik yang sehat, dan karyawan yang kompeten menjadi landasan dalam menjaga integritas proses penerimaan kas. Dengan adanya praktik yang sehat seperti penghitungan ulang kas harian dan pemeriksaan periodik oleh pemeriksa intern, perusahaan dapat meningkatkan keamanan dan keandalan sistem.

Tahapan pencatatan dari awal hingga akhir, termasuk jurnal penjualan, jurnal penerimaan kas, jurnal umum, kartu persediaan, dan kartu gudang, menciptakan jejak audit yang kuat dan menjadi dasar laporan keuangan yang akurat. Hasil penelitian ini secara menyeluruh mengaitkan temuan dengan teori dan literatur empiris yang relevan, memberikan wawasan mendalam tentang praktik terbaik dalam mengelola penerimaan kas dari penjualan tunai, dengan fokus pada kontrol internal, pencatatan, dan koordinasi fungsi terkait.



Gambar 4 Flowchart Penerimaan Kas

Sistem Akuntansi Penggajian

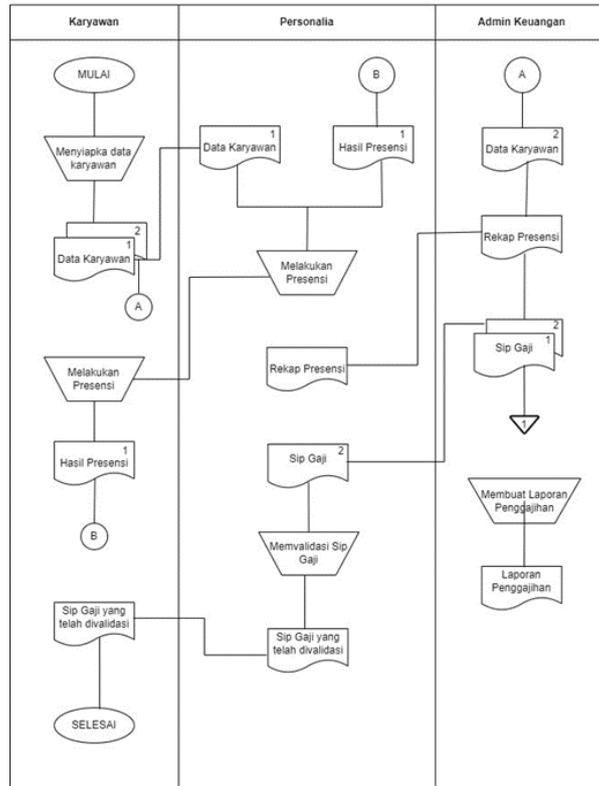
Dalam sebuah perusahaan, gaji merupakan pembayaran atas penyerahan jasa yang telah dilakukan karyawan yang memiliki jenjang jabatan dan upah umumnya merupakan pembayaran atas jasa yang dilakukan oleh karyawan pelaksana (buruh). Umumnya gaji dibayarkan secara tetap per 30 hari .

PT Mitra Perkasa merupakan Perusahaan manufaktur yang bergerak di kasur busa. Dalam melakukan pembayaran gaji dan upah memiliki ketentuan sebagai berikut :

- 1) Kemampuan
- 2) Keahlian
- 3) Keterampilan

PT Mitra Perkasa memberikan gaji dan upah karyawan sesuai dengan perhitungan yang telah ditetapkan sebagai berikut:

- a. Gaji karyawan per 30 hari dibayar sesuai keahlian masing-masing dan sesuai ketentuan perusahaan.
- b. Upah buruh dibayar dengan perhitungan berapa hari masuk jam kerja yang kemudian dibayarkan setiap 30 hari sekali.



Gambar 5 Flowchat Siklus Penggajian

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa sistem akuntansi penerimaan kas dari penjualan tunai di PT Mitra Perkasa Harapan dirancang dengan baik untuk memastikan akurasi dan keterbukaan informasi keuangan perusahaan. Proses penerimaan kas melibatkan langkah-langkah verifikasi yang teliti, pencatatan transaksi yang cermat, dan pelaporan harian untuk memastikan ketelitian. Kontrol internal yang ketat, seperti pemisahan fungsi dan otorisasi yang jelas, menjadi pondasi utama dalam menjaga integritas sistem.

Informasi yang diperlukan oleh manajemen, seperti rincian penjualan, pencatatan penerimaan kas, dan pemantauan stok, menjadi dasar untuk pengambilan keputusan yang efektif. Dokumen-dokumen seperti faktur penjualan tunai, bukti setor bank, dan rekapitulasi harga pokok penjualan memberikan dukungan yang diperlukan dalam proses ini.

Catatan akuntansi, seperti jurnal penjualan, jurnal penerimaan kas, dan kartu persediaan, memainkan peran kunci dalam memantau dan melacak setiap transaksi penjualan tunai. Tahapan jurnal yang terstruktur menciptakan jejak audit yang kuat untuk mendukung laporan keuangan yang akurat.

Fungsi terkait, seperti penjualan, kas, gudang, pengiriman, dan akuntansi, bekerja secara terkoordinasi dalam menjalankan prosedur pembentukan sistem. Unsur pengendalian,

seperti organisasi yang terpisah, sistem otorisasi, praktik yang sehat, dan karyawan yang kompeten, menjadi langkah-langkah preventif dalam menghindari potensi risiko.

Meskipun demikian, penelitian ini memiliki keterbatasan, seperti fokus pada satu perusahaan dan mungkin tidak mencakup semua variabel yang mungkin memengaruhi sistem. Sebagai saran untuk penelitian selanjutnya, dapat dilakukan penelitian lintas perusahaan untuk mendapatkan gambaran yang lebih luas. Selain itu, eksplorasi lebih lanjut terhadap dampak teknologi terkini dalam meningkatkan efisiensi sistem akuntansi dapat menjadi fokus penelitian mendatang. Keseluruhan, pemahaman mendalam terhadap sistem ini memberikan kontribusi positif dalam mengoptimalkan proses penerimaan kas dari penjualan tunai di lingkungan bisnis.

DAFTAR REFERENSI

Mulyadi. (2016). Sistem Akuntansi. Jakarta: Selamba Empat

Agrianto, S. R. (2014). Analisis Sistem Akuntansi Penggajian Dan Pengupahan dalam upaya Meningkatkan Efektifitas pengendalian intern perusahaan. Dalam Jurnal Administrasi Bisnis (hal. 7).

Prastyaningtyas, E. W, 2019. Sistem Akuntansi. Malang: Jl. Raya Kucur Krajan RT 10 RW 05, Kec. Dau, Kab. Malang, Jawa Timur.

Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif. Bandung: Alfabeta.

Wulandari, S. (2015, November 8). Pentingnya Sistem Informasi Akuntansi Bagi Perusahaan. Diambil kembali dari www.kompasiana.com:https://www.kompasiana.com/serlywulan/563f0feb739373dc1ee6e230/pentingnya-sistem-informasi-akuntansi-bagi-perusahaan

Yusuf, A. M. (2013). Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan Penelitian Gabungan (Pertama). Jakarta: Renika Cipta.